



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS SYIAH KUALA  
UPT. PERPUSTAKAAN

Jalan T. Nyak Arief, Kampus UNSYIAH, Darussalam – Banda Aceh, Tlp. (0651) 8012380, Kode Pos 23111  
Home Page : <http://library.unsyiah.ac.id> Email: [helpdesk.lib@unsyiah.ac.id](mailto:helpdesk.lib@unsyiah.ac.id)

---

## ELECTRONIC THESIS AND DISSERTATION UNSYIAH

### TITLE

UJI KONSENTRASI HAMBAT MINIMUM DAN KONSENTRASI BUNUH MINIMUM EKSTRAK RABAL TERHADAP VIBRIO PARAHAEMOLYTICUS YANG DIISOLASI DARI UDANG WINDU (PENAEUS MONODON)

### ABSTRACT

#### ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji konsentrasi hambat minimum (KHM) dan konsentrasi bunuh minimum (KBM) ekstrak RABAL terhadap *Vibrio parahaemolyticus* yang diisolasi dari udang windu (*Penaeus monodon*). Uji KHM menggunakan metode makro dilusi tabung. Kelompok perlakuan yaitu ekstrak RABAL yang diencerkan secara serial menggunakan akuades dalam konsentrasi 500  $\mu\text{l/ml}$ , 250  $\mu\text{l/ml}$ , 125  $\mu\text{l/ml}$ , 62  $\mu\text{l/ml}$ , 31,2  $\mu\text{l/ml}$ , 15,6  $\mu\text{l/ml}$ , 7,8  $\mu\text{l/ml}$ , 3,9  $\mu\text{l/ml}$ , 1,9  $\mu\text{l/ml}$ , 0,98  $\mu\text{l/ml}$ , dan 0,49  $\mu\text{l/ml}$ . Kelompok kontrol yaitu antibiotik tetrasiklin 30  $\mu\text{g}$  yang dilarutkan dalam 0,5 akuades sebagai kelompok kontrol positif dan 0,5 ml akuades sebagai kontrol negatif. Hasil KHM ekstrak RABAL terhadap *Vibrio parahaemolyticus* adalah 250  $\mu\text{l/ml}$ . Suspensi yang telah dievaluasi KHM beserta suspensi kontrolnya diambil sedikit dengan menggunakan cotton buds steril kemudian digores pada Thiosulphate-Citrate-Bile Salts-Sucrose Agar (TCBSA). Konsentrasi yang tidak menunjukkan pertumbuhan bakteri pada media bekas goresan bakteri uji dinyatakan sebagai KBM, yang mampu membunuh bakteri uji. Hasil menunjukkan bahwa KBM ekstrak RABAL terhadap *Vibrio parahaemolyticus* adalah 500  $\mu\text{l/ml}$ . Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa ekstrak RABAL konsentrasi hambat minimum 250  $\mu\text{l/ml}$  dan konsentrasi bunuh minimum 500  $\mu\text{l/ml}$  efektif terhadap *Vibrio parahaemolyticus* yang diisolasi dari udang windu (*Penaeus monodon*).